

GRIT DALAM PENDIDIKAN

Muhamad Takiuddin¹, Muhammad Husnu²

Universitas Hamzanwadi Pancor

Email. takiuddin70@gmail.com, muhammadhusnu@gmail.com

Abstrak

Sejak diperkenalkan oleh Seligman dkk di era tahun 1970 an Psikologi positif sebagai suatu gerakan baru dalam psikologi mendapat banyak perhatian dikalangan psikologi . Psikologi positif sebagai sebagai suatu gerakan baru menawarkan tema-tema psikologi yang menarik untuk dapat diterapkan di dalam pendidikan. Salah satu konsep teori dalam psikologi positif yang dapat diterapkan dalam pendidikan khususnya untuk mengembangkan karkater siswa adalah Grit. Grit adalah fator non kognitif yang dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam proses pendidikan. Grit meliputi perpaduan antara kekuatan passion, kegigihan, dan ketabahan dalam beraktivitas. Grit pertama kali diperkenalkan oleh Angela Duckwort salah satu tokoh dalam psikologi positif. Grit adalah salah satu model karkater yang penting untuk dikembangkan pada siswa agar siswa dapat berkembang dan sukses dalam pendidikan. Untuk mengetahui apakah grit dapat diterapkan dalam pendidikan dan variabel apa saja dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi grit. Metode yang digunakan adalah studi literature dengan cara menelusuri sumber-sumber tentang grit dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah dan buku-buku literature tentang grit. Grit merupakan salah satu teori dalam psikologi positif yang menekankan faktor kognitif yang dapat menunjang kesuksesan seseorang dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pendidikan hal ini dapat dilihat dari berbagai penelitian tentang grit kaitannya dengan pendidikan dan hasil pendidikan.

Kata Kunci: Grit, Psikologi Positif, dan Pendidikan,

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan karkater siswa, karakter sangat penting untuk kembangkan dalam pendidikan karena karakter yang tangguh dalam belajar dapat membuat siswa sukses dalam pendidikan dan kehidupan. Untuk mengembangkan karkater siswa yang kuat dan tangguh dapat dilakukan lewat berbagai pendekatan, baik pendekatan secara sepiritual, budaya, social, dan psikologis. Pendekatan psikologis dapat dilakukan dengan cara mengadopsi konsep-konsep teori psikologis yang tepat dan praktis untuk diterapkan dalam pendidikan. Pendidikan juga

membutuhkan konsep-konsep dari luar ilmu pendidikan untuk dapat diterapkan dalam proses belajar sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya.

Salah satu konsep teori dalam psikologi yang dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pendidikan adalah psikologi positif. Psikologi positif memiliki banyak tema yang dapat diterapkan dalam pendidikan. Psikologi positif merupakan satu aliran dalam psikologi yang mencoba mengembangkan karakter-karakter positif yang terdapat dalam diri manusia sehingga dapat meningkatkan potensi individu secara maksimal. Berbeda dengan aliran-aliran psikologi yang lain, yang fokus membahas aspek-aspek negatif pada manusia seperti emosi negatif, stress, cemas, depresi, kebosanan dan trauma. Psikologi positif menawarkan gagasan baru dalam memandang manusia secara lebih optimistik sehingga manusia dapat mengembangkan potensi terbaik mereka secara optimal. Salah satu gagasan tersebut fokus pada pengembangan karakter positif yang ada pada diri manusia.

Psikologi positif mempunyai tiga pokok utama dalam kajian mereka diantaranya tentang emosi positif, institusi positif, dan karakter positif. Karakter positif fokus membahas tentang kekuatan dan kebajikan yang terdapat dalam diri manusia dan dapat dikembangkan dalam berbagai cara seperti pengembangan lewat pendidikan. Salah satu karakter positif yang dapat dikembangkan dalam diri manusia apa yang disebut oleh Angela Duckworth sebagai konsep Grit. Grit merupakan konsep yang kompleks dan tidak mudah untuk mendefinisikannya akan tetapi secara sederhana grit dapat dimaknai sebagai kekuatan, passion, kegigihan dan ketabahan dalam mengerjakan sesuatu atau dalam menghadapi setiap tantangan dan hambatan dalam kehidupan sehari-hari (Duckworth, 2020). Grit juga dapat disepadankan dengan resilience (Seligman, 2005). Grit juga merupakan perpaduan antara hasrat dan kegigihan dalam bekerja untuk mencapai tujuan seseorang (Duckworth, 2020).

Grit salah satu faktor non kognitif yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam pendidikan dan juga keberhasilan dalam karir, kehidupan dan juga dalam memecahkan masalah – masalah dalam kehidupan sehari-hari (Duckworth, 2020). Keberhasilan dalam pendidikan tidak saja ditentukan oleh faktor kognitif, akan tetapi faktor non kognitif juga memberikan sumbangan yang signifikan dalam keberhasilan seseorang. Faktor non kognitif tersebut salah satunya adalah grit. Untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pendidikan perlu juga dikembangkan factor non kognitif tersebut. Pengembangan factor non kognitif sebagai salah satu factor dalam menunjang keberhasilan siswa dalam sangat penting untuk dilakukan karena faktor ini berkontribusi terhadap keberhasilan siswa di sekolah. Komponen psikologis yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam

pendidikan salah satunya adalah Grit. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa grit sebagai faktor non kognitif dapat mendorong keberhasilan siswa dalam belajar. Grit memiliki korelasi positif terhadap keberhasilan siswa dalam pendidikan (Cristopoulou dkk, 2018). Penelusuran yang dilakukan oleh (Cristopoulou dkk, 2018) terhadap berbagai jurnal penelitian yang membahas tentang grit juga menunjukkan peran grit dalam meningkatkan kegigihan siswa dalam belajar. Grit juga berkontribusi secara positif terhadap pencapaian akademik siswa di sekolah (Polirstok, 2017. Holdan, dkk, 2018).

Konsep Grit

Grit merupakan kombinasi dari ketektukan, kegigihan, dan gairah/ semangat yang memiliki tujuan jangka panjang (Duckworth (2007). Individu yang memiliki level grit yang tinggi focus pada tujuan jangka panjang yang dimilikinya dan mampu bertahan menghadapi setiap tantangan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, (Duckworth dalam Bazalais dkk, 2018). Grit memiliki dua factor yaitu ketekunan dan minat (Cristopoulow dkk, 2018). Grit memiliki aspek seperti hasrat, minat, dan harapan (Duckworth 2020). Grit memiliki dua aspek penting yaitu *perserverance of effort dan consistency of interest*. Kedua aspek ini sangat penting untuk menggerakkan seseorang dalam bekerja atau belajar. Kedua aspek grit ini juga dapat membuat seseorang untuk sungguh-sungguh dalam bekerja atau belajar bagi siswa, selain itu aspek grit yang lain juga membuat seseorang untuk konsisten untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan oleh individu itu sendiri.

Grit dalam Pendidikan

Penelitian grit yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam pendidikan masih belum banyak dilakukan di sekolah khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian tentang grit sangat penting dilakukan saat ini agar dapat diketahui sejauhmana kontribusi grit dalam menunjang keberhasilan siswa dalam pendidikan. Selain itu, melakukan penelitian tentang grit kita dapat mengetahui faktor non kognitif dalam aspek psikologi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Berbagai variabel dalam pendidikan yang dapat meningkatkan grit siswa dalam pendidikan seperti terlihat diberbagai penelitian dibawah ini.

Penelitian (Stoffel & Cain, 2018) terhadap berbagai artikel penelitian tentang grit menunjukkan bahwa faktor grit memiliki korelasi terhadap pencapaian akademik. Faktor grit memberikan kontribusi terhadap kinerja akademik siswa. Kinerja akademik siswa juga memiliki korelasi dengan grit juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan (Pate dkk, 2017). Siswa dengan tingkat gerit tinggi cenderung memiliki kinerja akademik yang maksimal dalam belajar jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki grit yang

rendah. Hasil peneliti tersebut menunjukkan bahwa grit memiliki kontribusi dalam pendidikan terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam pendidikan.

Grit juga merupakan aspek psikologis yang terdapat di dalam diri seseorang sebagai energi penggerak dalam mencapai tujuan, cita-cita, yang memiliki daya juang yang tinggi dalam menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa penelitian menunjukkan peran grit dalam menunjang keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan dan mimpi yang mereka miliki. Menurut (Cristopoulow dkk, 2018) yang melakukan penelitian berkaitan dengan grit menunjukkan bahwa peran grit dalam pendidikan memiliki korelasi yang positif dengan berbagai variabel-variabel yang terdapat dalam pendidikan. Artinya, faktor grit dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar di lingkungan pendidikan perlu mendapat perhatian. Dalam pendidikan faktor motivasi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian (Reraki dkk, 2015) Penelitian tersebut menjelaskan faktor grit dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, semakin tinggi grit siswa motivasi akademik siswa juga akan meningkat sehingga siswa dapat diprediksi akan sukses dalam menyelesaikan studinya.

Lokus Kontrol dan keterampilan berpikir positif juga memiliki korelasi terhadap grit yang dimiliki oleh seseorang (Celik & Saricam, 2018). Keterampilan berpikir positif penting dimiliki oleh siswa dalam pendidikan agar mereka dapat bertahan menghadapi setiap masalah yang mereka hadapi dalam proses pendidikan. Keterampilan berpikir positif dapat membuat siswa melihat setiap masalah yang dihadapi berkaitan dengan belajar sebagai tantangan yang harus diselesaikan, bukan sebagai masalah yang dapat membuat stress. Dengan demikian keterampilan berpikir positif membuat individu menjadi optimis dan gigih dalam bekerja dan kegigihan tersebut merupakan bagian dari grit. Grit seseorang akan dapat meningkat jika keterampilan berpikir positif siswa dikembangkan.

Grit dan kecerdasan sosial memiliki pengaruh terhadap positif terhadap kinerja seseorang dalam bekerja (Widodo dkk, 2020). Performa belajar siswa dalam belajar tentu sangat dibutuhkan agar mereka mendapatkan prestasi akademik yang tinggi dan keberhasilan dalam belajar. Untuk mendapatkan performa belajar yang tinggi membutuhkan kecerdasan dan juga faktor non kognitif seperti grit. Grit terbukti dapat meningkatkan performa kerja seseorang dalam bekerja seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian (Widodo dkk, 2020).

Salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dalam belajar adalah motivasi akademik. Motivasi akademik dapat mendorong siswa untuk bekerja keras dalam belajar serta gigih untuk mencapai cita-cita mereka. Motivasi akademik dan *engagement* dua variabel memiliki korelasi positif dengan grit dalam menciptakan perilaku yang gigih dalam bekerja termasuk dalam belajar (Tang dkk, 2015). Grit, *engagement*, dan motivasi akademik merupakan komponen psikologis yang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam pendidikan. Oleh karena itu, motivasi akademik dan grit sangat penting untuk dikembangkan dalam lingkungan pendidikan agar keberhasilan siswa dalam pendidikan bisa diwujudkan.

Grit dan Efikasi diri juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja seseorang dalam bekerja. Kinerja seseorang memiliki kaitan yang positif dengan grit dan efikasi (Fablio & Affala, 2020). Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung akan meningkatkan kegigihan dalam belajar, kegigihan siswa dalam pendidikan tentu sangat penting untuk meningkatkan kinerja siswa dalam belajar. Kinerja yang tinggi dalam pendidikan tentu dipengaruhi oleh banyak faktor seperti efikasi diri dan kegigihan. Kegigihan merupakan salah satu bagian dari grit yang dapat meningkatkan kinerja belajar siswa yang termasuk faktor non akademik.

Penelitian (Fernandez-Martin dkk, 2020) menjelaskan bahwa grit bisa menjadi prediktor terhadap keberhasilan seseorang dalam bekerja dan juga dalam proses belajar di sekolah. Grit sebagai komponen non kognitif dapat mendorong seseorang bekerja keras untuk mewujudkan focus tujuan yang dimiliki seseorang. Fokus untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dan gigih saat bekerja dapat membuat seseorang berhasil dalam pekerjaannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi grit dalam menyumbang keberhasilan dalam bekerja sangat besar karena orang-orang yang memiliki grit tinggi akan gigih dan fokus dalam bekerja sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan pada akhirnya mengantar seseorang mencapai kesuksesan.

PEMBAHASAN

Penelusuran terhadap berbagai jurnal penelitian yang membahas tentang grit dengan berbagai variabel yang terlibat dalam pendidikan menunjukkan bahwa grit sebagai salah konsep teori dalam psikologi positif dan bagian dari faktor non kognitif dapat diterapkan dalam pendidikan, karena dari berbagai penelitian yang sudah dibahas menunjukkan bahwa faktor Grit dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam pendidikan. Grit juga aspek yang sangat penting untuk diterapkan dalam proses belajar agar siswa memiliki karakter yang gigih dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan

dalam proses belajar dan juga tangguh dalam menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Grit sebagai tema baru dalam psikologi positif dan ilmu pendidikan tentu kajian tentang tema ini harus terus dilakukan agar teori ini betul-betul dapat membawa manfaat positif dalam pendidikan. Penerapan grit secara praktis dalam pendidikan juga perlu dikaji secara mendalam agar dapat dimanfaatkan dalam proses belajar di sekolah. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi grit dalam pendidikan juga perlu telusuri lebih banyak lagi dan dibuktikan lewat penelitian yang mendalam agar dapat memperkaya pengetahuan kita tentang grit.

KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan di atas maka grit sebagai faktor non kognitif dapat menunjang keberhasilan siswa khususnya dalam bidang pendidikan dengan melibatkan berbagai variabel yang relevan dengan pendidikan sangat penting untuk diteliti dan dikembangkan dilingkungan pendidikan. Pendidikan sebagai bagian untuk mencerdaskan siswa dan mengembangkan karkakter siswa yang gigih, tidak mudah menyerah, dan fokus pada tujuan yang sudah ditetapkan, membutuhkan aspek psikologis untuk mendorong keberhasilan siswa dan aspek tersebut adalah grit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bezelaïs, P., Lemay, D., Doleck, T., Shen Hu, X., Vu, A., & Yao, J. (2018). Grit, Mindset, and Academic performance: A Study of Pre University Science Student. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Techonology Education*, 1-10.
- Celik, I., & Saricam, H. (2018). The Relationship between positive Thinking Skill, Akademik Locus of Control and Grit in Adolescents. *Universal Journal of Education Research*, 392-398.
- Christopoulou, M., Lakioti, A., Pezirikianidis, C., Karakasidou, E., & Stalikas, A. (2018). The Role of Grit in Education: A Systematic Review . *Scintific Research Publishing*, 2951-2971.
- Duckworth, A. (2020). *Grit: Kekuatan Passion Kegigihan*. Jakarta: Gramedia.

- Fabelio, F., & Afalla, B. (2020). Perseverance and Passion the Teaching Professions: Teachers Grit, Self-Efficacy, Burnout and Performance. *Journal of Critical Reviews*, 108-118.
- Fernandez-Martin, F., Arco-Tirado, J., & Torres, M. (2020). Grit as a Predictor and Outcome of Educational, Professional, and Personal Success: A Systematic Review. *Psicologia Educativa*, 163-173.
- Holdan, E., Lias, A., Locke, R., Elfen, H., & Buzzelli, A. (2018). Success Without Grit: An Exploratory Study of Individuals with Low Grit Scores and High Academic Performance. *International Journal of Current Research*, 73250-73252.
- Pate, A., Payakachat, N., Harrell, T., Pate, K., Caldwell, D., & Franks, A. (2017). Measurement of Grit and Correlation to Student Pharmacist Academic Performance. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 105.
- Polirstok, S. (2018). Strategies to Improve Academic Achievement in Secondary School Student: Perspectives on Grit and Mindset. *Journal Sagepub open*, 1-9.
- Reraki, M., Celik, I., & Saricam, H. (2015). Grit as a Mediator of the Relationship Between Motivation and Academic. *Ocean Journal of Social Science*.
- Seligman, M. (2005). *Authentic Happiness Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan.
- Stoffel, J., & Cain, J. (2018). Review of Grit and Resilience Literature within Health Professions Education. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 6150.
- Tang, X., Te Wang, M., Guo, J., & Salmela-Aro, K. (2019). Building Grit: The Longitudinal Pathways between Mindset, Commitment, Grit, and Academic Outcomes. *Journal of Youth and Adolescence*.
- Widodo, W., Miswanto, R., & Sujono, D. (2020). On Integrity Mediating Effect of Social Intelligence and Grit Toward Professional Performance. *Journal of Xi'an University & Technology*, 2797.